



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 25 Februari 2019

Halaman: 8



ELANG KHARISMA DEWANGGALREKAR JOGJA

MINI ZOO : Suasana sore di pasar hewan Pasty, Gedongkiwo, Mantrijeron, Jogja, kemarin (24/2). Pasty sisi barat atau tempat berjualan tanaman hias disiapkan untuk buka hingga malam hari. Disiapkan food court hingga panggung hiburan.

JOGJA KITA

Dukung Upaya Pemkot Meningkatkan Perekonomian Jogja Selatan

Pasty Sisi Barat

Siap Buka hingga Malam Hari

Pekerjaan rumah yang harus diselesaikan Pemkot Jogja adalah ketimpangan ekonomi di kawasan Jogja selatan dibanding Jogja utara. Salah satu solusinya dengan memaksimalkan peran Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty). Termasuk perpanjangan waktu operasional hingga malam hari.

NAMANYA memang Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta, tapi aktivitas di sana malah lebih seperti kebun binatang mini. Beragam satwa ada di sana. Selain sebagai lokasi jual beli aneka satwa dan tanaman hias, Pasty juga bisa menjadi lokasi edukasi.

"Sejak awal dibangun dulu Pasty sudah dikonsep menjadi pasar dalam taman," ujar Kepala Unit Pelaksana Teknis Pasty Bakoh Tupon Langkir Hadi kemarin (24/2). Menurut dia fasilitas yang disediakan di Pasty yang berada di Jalan Bantul Gedongkiwo Mantrijeron Jogja itu tidak hanya untuk mendukung aktivitas perekonomian saja tapi juga sebagai wahana rekreasi keluarga. "Yang datang ke Pasty tidak hanya untuk jual beli tapi juga rekreasi," tambahnya.

Tata letak pasar juga sudah dikonsep bukan seperti pasar hewan. Bakoh mengaku selain burung berkicau yang menjadi primadona, di Pasty juga terdapat beragam jenis hewan lain, semisal ayam, kucing hingga hamster. Bahkan Pasty juga memfasilitasi latihan bersama (Latber) bagi

para penghobi satwa. Yang rutin diadakan Latber burung berkicau tiap Senin dan Jumat. Di sana sudah dibangun sebuah taman untuk bermain anak-anak serta tempat untuk lomba burung berkicau.

"Selain penghobi, masyarakat juga banyak yang datang melihat," ujarnya.

Anggota keluarga lain tetap bisa menikmati pasar dengan total seluas 30 meter

persegi. Selain dengan berkeliling zona satwa, juga bisa merasakan mini hutan kota di zona tanaman hias di sisi barat jalan. Di sana tersedia beragam tanaman buah, bunga, hingga rerumputan. Termasuk juga kaktus. Di zona tersebut juga terdapat *playground* untuk anak-anak.

"Ada juga tempat penangkaran burung dan ikan hias, termasuk arwana," tuturnya.

Bakoh menambahkan bekerjasama dengan instansi terkait, secara rutin juga dilakukan pemeriksaan kesehatan terutama untuk satwa yang diperjual belikan. Termasuk juga melakukan pengecekan jenis hewan yang boleh diperjualbelikan.

"Kami pastikan yang ada di Pasty itu legal dan sehat, jadi nyaman bagi pedagang maupun pengunjung," katanya.

Sudah menjadi jujukan jual beli maupun berwisata saat pagi hingga sore hari, Pasty ditantang untuk ikut menghidupkan perekonomian di kawasan Jogja selatan. Pertengahan tahun ini Pasty akan beroperasi lebih lama. Hingga malam hari.

"Persiapan sudah kami lakukan, terutama untuk Pasty sisi barat atau zona tanaman hias," paparnya.

Untuk mendukung program Pemkot Jogja menghidupkan Jogja di malam hari itu, saat ini Pasar Beringharjo dan Taman Pintar sudah memperpanjang waktu operasional. Hingga malam hari.

Persiapan Pasty sendiri, jelas Bakoh, sebanyak 25 bekas kios tanaman hias yang mangkrak sudah dilakukan perbaikan. "Nanti akan disiapkan *gazebo*, meja dan kursi taman hingga *sound system*," jelasnya.

Menurut Bakoh sesuai dengan keinginan Pemkot Jogja, untuk perpanjangan jam buka hingga malam hari di Pasty, untuk menghidupkan wilayah Jogja selatan. Selama ini pembangunan dan keramaian di wilayah Kota Jogja masih terfokus di wilayah Jogja bagian utara.

"Dengan Pasty buka hingga malam hari harapannya bisa menghidupkan Jogja wilayah selatan," katanya.

Bakoh mengaku saat ini pengunjung ke pasar yang merupakan hasil relokasi dari Pasar Ngasem tersebut juga berasal dari berbagai latar. Diakuinya penambahan fasilitas dan sarana prasarana untuk persiapan buka hingga malam hari memfasilitasi kebutuhan liburan keluarga.

"Ada food court yang menjadi semacam Pujasera (pusat jajanan serba ada)," ungkapnya. (**/pra/by)

Nilai Berita	Sifat
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segar
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005